

DAFTAR PUSTAKA

1. Aditama, Tjandra Y, Tri H. Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: Penerbit UI; 2002.
2. RM Sari. Konsep Perlindungan Tenaga Kerja [Skripsi]. UIN Malang. 2014.
3. Kurniawidjaya, Meily. Teori dan Aplikasi Kesehatan Kerja. Jakarta: Penerbit UI; 2010.
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
5. Departemen Kesehatan. Infodatin K3 2018. Available from: www.depkes.go.id, diakses pada tanggal 22 Oktober 2018.
6. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan. Infodatin Kesja 2015. Available from: www.pusdatin.kemkes.go.id, diakses pada tanggal 22 Oktober 2018.
7. Setyaningrum, Erna, Zulfa BA. Kesehatan Reproduksi. Jakarta: CV. Trans Info Media; 2014.
8. Melia DR dan Jun S. Pengaruh Tuntutan Pekerjaan dan *Coping* Terhadap *Work Engagement* yang Dimediasi Oleh Kepuasan Kerja Pada Sumber Daya Perempuan PT. Telekomunikasi Indonesia Regional V Surabaya. Jurnal Ilmu Manajemen. 2019;7:1.
9. Profil Telkom. Available from: https://www.telkom.co.id/servlet/tk/about/id_ID/tkahomepage/halaman-telkom-indonesia.html, diakses pada tanggal 7 November 2018.
10. Andira A. Analisis Ketentuan Hukum Terhadap Pekerja Perempuan Pada Malam Hari di Alfa Mart Kecamatan Rappocini Kota Makassar tahun 2014 [Skripsi]. Makassar: Jurusan PPKn FIS Universitas Negeri Makassar; 2014.
11. Normiana. Analisis Pemberian Cuti Bagi Pekerja Perempuan Pada PT. Japfa Comfeed Kota Makassar tahun 2016 [Skripsi]. Makassar: Jurusan PPKn FIS Universitas Negeri Makassar; 2016.
12. Melissa A. Analisis Implementasi Kebijakan Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif Bagi Pekerja di PT. Apac Inti Corpora Kabupaten Semarang tahun 2015 [Skripsi] dalam Jurnal Kesehatan Masyarakat. April 2015;3(2).
13. Triwibowo, Cecep, Pusphandani ME. Kesehatan Lingkungan dan K3. Yogyakarta: Nuha Medika; 2013.
14. Martha, Evi, Kresno S. Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bidang Kesehatan. Jakarta: Rajawali Press; 2016.
15. Sugiyono. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: CV. Alfabeta; 2010.
16. Handoko TH. Manajemen. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta; 2003.
17. Azwar A. Pengantar Administrasi Kesehatan Edisi Ketiga. Jakarta: Binarupa Aksara; 1996.
18. Reni Y. Work Family Conflict dan Stres Kerja Perempuan Bekerja. Jurnal Ipteks Terapan Research of Applied and Education. V8.i4 (192-8).

19. Julismin H. Analisis Makro Tenaga Kerja Perempuan Dalam Pembangunan Di Indonesia 1980-2010. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik* 2 (1) (2014):40-45. Dari: <http://ojs.uma.ac.id/index.php/publikauma> [15 November 2018]
20. Endang S. Problematika Perempuan Bekerja di Sektor Pariwisata (Studi Kasus Perhotelan). *Jurnal Aplikasi Bisnis*. April 2011;1(2).
21. Elvyrah F., Bambang W. dan Berty M. Faktor Risiko Hipertensi Pada Wanita Pekerja Dengan Peran Ganda Kabupaten Bantul Tahun 2011. *Jurnal Berita Kedokteran Masyarakat*. Juni 2012;28(2):55-65.
22. *Jurnal Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan*.
23. Diah F. Penjabaran Hak Tenaga Kerja Perempuan Atas Upah Waktu Kerja Dalam Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja. *Jurnal Magister Hukum Udayana*. Juli 2015;4(2): 375-82.
24. Putu MD. Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga. *Jurnal JEKT Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*. 2012;5(2):119-24.
25. Lidia F. Hubungan Pola Makan Dengan Anemia Pada Pekerja Wanita di PT. Indah Kiat *Pulp and Paper* (IKPP) Tbk. Perawang. *Journal Endurance*. Oktober 2016;1(3):152-7.
26. Agus HA. Pengaruh Asupan Protein dan Zat Besi Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Wanita Bekerja. *Jurnal Kesehatan*. November 2017;VIII(3): 321-5.
27. Yohan, Yovita dan Yessica. Kehamilan dan Persalinan. Jakarta: Garda Media; 2011.
28. Tinuk I. Penerapan Hak Cuti Melahirkan Bagi Pekerja Perempuan di Sektor Formal. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*. Oktober 2012;11(2):103-8.
29. Ika N. dan Nunik P. Faktor Risiko yang Mempengaruhi Kejadian Dismenore Primer. *The Indonesian Journal of Public Health*. Maret 2008;4(2):96-104.
30. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2013 Tentang Tata Cara Penyediaan Fasilitas Khusus Menyusui dan/atau Memerah Air Susu Ibu.
31. Anissa R., Rachmalina P., Novianti, Ika S. Analisis Faktor Keberhasilan Praktik Pemberian ASI Eksklusif di Tempat Kerja Pada Buruh Industri Tekstil di Jakarta. *Buletin Penelitian Kesehatan*. Desember 2014;42(4):237-48.
32. Putri NS. Meningkatkan Kesuksesan Program ASI Eksklusif Pada Ibu Bekerja Sebagai Upaya Pencapaian MDGs. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*. April-September 2015;9(2):93-7.
33. Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor: KEP.224/MEN/2003 Tentang Kewajiban Pengusaha Yang Mempekerjakan Pekerja/Buruh Perempuan Antara Pukul 23.00 Sampai Dengan 07.00. Jakarta: Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi 2003.
34. Febriana C. Analisis Pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan Kerja Pada Karyawan di PT Pertamina (Persero) Refinery Unit II Dumai Tahun 2018. Padang: Fakultas Kesehatan Masyarakat; 2018.
35. Suma'mur. *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes)*. Jakarta: CV. Agung Seto. 2014.
36. Agusmidah. *Hukum Ketenagaan Indonesia*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia. 2010.

37. Nurjannah S. Prinsip Anti Diskriminasi dan Perlindungan Hak-Hak Maternal Pekerja Perempuan Dalam Perspektif Gender. *Jurnal IUS*. 2013;1(1):32-42.
38. Peraturan Bersama Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan, Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi, dan Menteri Kesehatan Nomor: 48/Men.PP/XII/2008, Nomor: PER.27/MEN/XII/2008, Nomor: 1177/Menkes/PB/XII/2008 Tentang Peningkatan Pemberian Air Susu Ibu Selama Waktu Kerja di Tempat Kerja. Jakarta: Peraturan Bersama Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan, Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi, dan Menteri Kesehatan 2008.

